

Entitas Cinta pada Lirik Lagu dalam Album untuk Dunia, Cinta, dan Kotornya Karya Nadin Amizah (Kajian Psikologi Sastra)

The Entity of Love in Song Lyrics in the Album for the World, Love, and Dirty by Nadin Amizah (Literary Psychology Study)

^{1*}Kettrin Amelin, ¹Ariesma Setyarum

¹Universitas Pekalongan

*email: kettrinamelin@gmail.com

ABSTRAK

Histori Artikel:

Diajukan:
20/06/2024

Diterima:
06/11/2024

Diterbitkan:
11/11/2024

Permasalahan yang ada di dalam penelitian ini mengenai aspek romansa pada lirik lagu dalam album Untuk Dunia, Cinta, dan Kotornya. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan aspek romansa pada lirik lagu dalam album Untuk Dunia, Cinta, dan Kotornya. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif yang menghasilkan data berupa deskriptif berupa kata-kata yang dianalisis menggunakan teori Robert Strenberg. Teknik yang digunakan teknik baca, dan teknik catat yaitu membaca lirik lagu, dan mencatat setiap baris lirik lagu yang mengandung aspek romansa dalam album Untuk Dunia, Cinta, dan Kotornya. Hasil dari penelitian adalah ditemukan aspek romansa yang menunjukkan tahapan cinta dari lirik lagu Rayuan Perempuan Gila tidak ada komponen cinta dengan jenis cinta non-love. lirik lagu Semua Aku Dirayakan ditemukan komponen intimacy dan passion dengan jenis cinta romantic love. Kemudian lirik lagu Ah terdapat komponen intimacy, passion, dan commitment dengan jenis cinta consummate love.

Kata kunci: Entitas Cinta; Lirik Lagu; Psikologi Sastra; Nadin Amizah

ABSTRACT

The problem in this study concerns the romantic aspects of the lyrics in the album For the World, Love, and Dirt. The purpose of this study is to describe the romantic aspects in the lyric of the album for the World, Love, & Dirt. This research uses qualitative research methods that produce descriptive data of words analyzed using Robert Strenberg's theory. The technique used is reading, and the technique of recording is reading lyrics, and recording every line of lyrics that contains romantic aspects in the album For the World, Love, and Dirty. The result of the research was found romantic aspects that combine the stages of love with the lyrics of the song Crazy Woman's Call No Love Component with the type of love non-love. All I Celebrated lyrics found the components of intimacy and passion with the kind of love romantic love.

Keywords: Love Entity; Lyrics; Literature Psychology; Nadin Amizah

PENDAHULUAN

Karya sastra didefinisikan sebagai karya yang menggunakan bahasa sebagai media utama dalam menyampaikan makna. Santosa (2013:2) dalam (Islamia, 2020) mengungkapkan bahwa tanda biasanya dianggap memiliki fungsi yang sama untuk menyampaikan sebuah makna atau pesan. Ada berbagai jenis karya sastra yang terkenal pada zaman sekarang, misalnya novel, cerita pendek, puisi, dan lain sebagainya. Karya

sastra yang bersifat kreatif, imajinatif, dan fiktif, sastra selalu dapat mengajak penikmatnya untuk merenungkan tentang apa yang pengarang tulis.

Salah satu jenis karya sastra adalah puisi yang menggunakan bahasa yang indah, singkat, dan padat. Waluyo (2002) dalam (Musfiroh, 2023) Puisi adalah jenis karya sastra imajinatif yang mengungkapkan pikiran dan perasaan penyair dan disusun dengan megkonsentrasikan kekuatan bahasa dengan

menggabungkan struktur fisik dan struktur batin. Dilihat dari jenisnya, puisi banyak jenisnya. Salah satunya adalah puisi lirik, puisi lirik adalah jenis puisi yang penyairnya mengungkapkan perasaan dan pengalaman pribadinya.

Mengekspresikan emosi dapat dilakukan dengan berbagai cara dalam bentuk karya sastra, salah satunya lewat lagu. Oleh karena itu lagu memiliki lirik yang biasanya berisi curhatan hati seseorang atau penyairnya yang mengundang rasa keterkaitan dengan perasaan pendengar atau penikmatnya. Lirik lagu pun dapat digolongkan ke dalam genre sastra puisi karena lirik lagu memiliki elemen struktur yang sama dengan puisi. Penyampaian pesan yang ada dalam lirik lagu biasanya disampaikan secara implisit ataupun eksplisit.

Lirik lagu dengan puisi juga memiliki kesamaan pada struktur bentuk dan makna. Lirik lagu terbentuk adanya bahasa yang dikomunikasikan oleh penyair dengan masyarakat penikmat lagu dalam bentuk tulisan. Sejalan dengan pendapat Pradopo (2009) dalam (Rezsa Resdiansyah, 2019) yang mengatakan bahwa lirik lagu dianggap sama dengan puisi, karena rekaman dan interpretasi pengalaman manusia yang penting akan dituangkan dalam bentuk yang berkesan, yaitu puisi (lirik lagu). Sedangkan menurut Jan Van Luxemburg (1989) dalam (Rezsa Resdiansyah, 2019) mengatakan bahwa jika lirik atau syair lagu dianggap sebagai puisi, maka puisi juga dianggap sebagai jenis sastra seperti iklan, pepatah, semboyan, do'a-do'a, dan syair lagu. Sehingga lirik lagu dianggap sebagai bagian dari puisi, dan begitu sebaliknya. Lirik lagu juga erat kaitannya dengan kehidupan pengarang terhadap sudut pandang yang berbeda, tetapi berdasarkan dengan realita kehidupan yang ada di masyarakat.

Selain itu, lirik lagu juga dikatakan puisi karena bisa membangkitkan perasaan, menarik perhatian, menimbulkan keharuan dan menghasilkan tanggapan yang jelas Pradopo, 2009:31 dalam (Rezsa Resdiansyah, 2019). Dengan demikian, lirik lagu adalah salah satu jenis karya sastra karena adanya lapis bentuk dan lapis makna yang sama dengan puisi. Menurut Jabrohim (2001:3) dalam

(Rezsa Resdiansyah, 2019) mengatakan bahwa unsur lirik lagu dapat terbagi menjadi dua, yaitu: (1) unsur bentuk yang meliputi diksi; kiasan; pengimajian; kata konkret; ritme; dan tipografi. (2) unsur makna meliputi tema; perasaan; nada; serta amanat

Sejalan dengan itu pada unsur makna yang terdapat tema. Dalam menentukan tema, perlu diketahui pemaknaan dalam setiap baris dalam lirik lagu. Sehingga peneliti tertarik meneliti lebih lanjut mengenai tema, mengingat tema menjadi sesuatu yang menarik untuk dibahas khususnya pada lirik lagu dengan tema romansa. Menurut Sugiarti, (2004:18) dalam (Kurnia & Setyarum, 2022) mengatakan bahwa aspek romansa merupakan sebuah aliran dalam karya sastra yang mengutamakan perasaan sebagai dasar perwujudan. Kisah romansa merupakan hal yang biasanya terjadi dalam kehidupan, biasanya berkaitan dengan sebuah hubungan, yaitu bisa dari hubungan percintaan, kekeluargaan, maupun pertemanan.

Oleh karena itu, tema romansa menjadi populer dan diminati banyak orang khususnya remaja hingga dewasa. Lirik lagu romansa dapat ditemukan musisi-musisi ternama, contohnya Nadin Amizah. Nadin Amizah merupakan salah satu penyanyi wanita muda yang beberapa tahun ini naik daun dengan karya-karyanya. Karyanya tersebut sebagian besar berkisah tentang kisah romansa, menjadikan karya-karyanya laris didengar oleh banyak orang. Begitu juga dengan album yang baru saja ia rilis pada 13 Oktober 2023.

Pada album *Untuk Dunia, Cinta, dan Kotornya* ini memiliki sebelas lagu, yaitu *Jangan Ditelan, Bunga Tidur, Rayuan Perempuan Gila, Ah, Semua Aku Dirayakan, Kekal, Di Akhir Perang, Tapi Diterima, Berpayung Tuhan, Tawa, Nadin Amizah*, dan terbagi atas tiga alur fase tentang percintaan seseorang. Tiga lagu yang peneliti pilih yaitu *Rayuan Perempuan Gila, Semua Aku Dirayakan*, dan *Ah*. Ketiga lagu ini mewakili dari tiga fase tersebut, penulis memilih tiga lagu ini karena ditemukan kekhasan lirik lagu yang berkaitan dengan tema romansa yaitu tentang percintaan seseorang yang mula tidak dicintai sebagaimana mestinya hingga menemukan seseorang yang mampu merayakan segala baik buruk yang ada di pasangannya itu.

Oleh karena itu, penelitian menganalisis aspek romansa yang ada pada ketiga lirik lagu tersebut. Aspek romansa pada lirik lagu tersebut menggunakan teori Robert Strenberg yang di dalamnya terdapat tahapan cinta dan juga jenis cinta. Berdasarkan permasalahan di atas, penulis akan membahas lebih detail mengenai Entitas Cinta Pada Lirik Lagu Dalam Album *Untuk Dunia, Cinta, dan Kotornya* Karya Nadin Amizah (Kajian Psikologi Sastra).

METODE PENELITIAN

Penelitian kualitatif deskriptif yang digunakan di penelitian ini merupakan penelitian yang disajikan secara deskriptif, yakni berupa kata-kata. Data tersebut yaitu kata-kata atau kalimat yang ada dalam lirik lagu dari album *Untuk Dunia, Cinta, dan Kotornya* yang tidak semua diteliti, namun yang mengandung aspek romansa pada lirik lagu. Sedangkan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari tiga lirik lagu yang berjudul *Rayuan Perempuan Gila*, *Semua Aku Dirayakan*, dan *Ah*.

Teknik pengumpulan data yang digunakan penelitian ini menggunakan teknik baca dan teknik catat. Teknik baca merupakan teknik yang dapat menemukan hal-hal yang diperlukan dari buku, notulen, dan lainnya. Teknik baca dalam penelitian digunakan untuk membaca data berupa kalimat yang ada dalam lirik lagu dari album *Untuk Dunia, Cinta, dan Kotornya*. Teknik catat merupakan teknik digunakan dalam mencatat data yang sudah dikumpulkan dari hasil teknik baca dan memilih data sesuai dengan data yang diperlukan Sugiyono, (1992:240) dalam (Kusuma, 2017). Teknik catat dalam penelitian ini digunakan untuk mencatat data dalam mengumpulkan dan mengidentifikasi data-data yang telah ditemukan sesuai dengan permasalahan penelitian mengenai aspek romansa pada lirik lagu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Aspek romansa pada lirik lagu dalam album *Untuk Dunia, Cinta, dan Kotornya*

Menurut Regis 2003:1 dalam (Intan, 2020) mengatakan bahwa romansa dikatakan sebagai genre yang paling populer. Aspek romansa berkaitan dengan tema suatu karya, salah satunya lirik lagu. Lirik lagu dapat diteliti

lebih dalam aspek romansanya, terutama pada album *Untuk Dunia, Cinta, dan Kotornya* yang memiliki urutan cerita menarik dengan adanya fase cinta tokoh dalam lagu. Aspek romansa dapat dianalisis dengan menggunakan teori *Strenberg's Triangular of Love* yang didalamnya terdapat komponen cinta dan jenis cinta. Berikut pembahasan hasil penelitian terkait aspek romansa pada lirik lagu *Rayuan Perempuan Gila*, *Semua Aku Dirayakan*, dan *Ah*, sebagai berikut:

1. Aspek Romansa dalam lirik lagu *Rayuan Perempuan Gila*

Lirik lagu *Rayuan Perempuan Gila* bercerita tentang seorang perempuan yang mempertanyakan kepantasan dirinya sendiri untuk dicintai orang lain, karena pada pengalaman yang sebelumnya selalu tidak berjalan dengan baik. Hubungan yang tidak ada timbal balik dan membuat perempuan ini menjadi menginginkan kebebasan dan keberanian dalam memperjuangkan hubungannya itu.

Komponen cinta merupakan tahapan dalam sebuah hubungan yang berlandaskan cinta. Tahapan ini berupa *intimacy* (keintiman), *passion* (gairah), dan *commitment* (komitmen). Sama halnya dengan lirik lagu *Rayuan Perempuan Gila* yang dapat diidentifikasi komponen cintanya. Komponen cinta pada lirik lagu *Rayuan Perempuan gila* adalah tidak ditemukan komponen cinta, tidak ada *intimacy*, *passion*, maupun *commitment*. Artinya, pada lirik lagu ini memang tidak memiliki tahapan cinta karna lirik lagu yang menceritakan kekosongan dalam hubungan cinta yang dialami oleh tokoh.

Menurutmu, apa yang bisa dicinta dari diriku

Bukan apa hanya bersiap tak ada yang tahu

Aku takut

Tak pernah ada yang lama menungguku sejak dulu

Yang terjadi sebelumnya, semua orang Takut padaku

Selalu tahu akan ditinggalkan

Rayuan Perempuan Gila, 2023

Kutipan di atas memperkuat bahwa pada lirik *Rayuan Perempuan Gila* mengisahkan tentang tokoh 'aku' yang tidak yakin ada seseorang yang mencintainya karena tidak pernah ada seseorang yang mencintainya sejak dulu. Terjadi konflik batin pada tokoh 'aku' dengan segala kebingungan yang terjadi pada percintaannya karena selalu ditinggalkan. Oleh karena itu, lirik lagu *Rayuan Perempuan Gila* tidak ditemukan komponen cinta.

Jenis cinta yang terdiri atas 8 jenis, yang masing-masing memiliki kriteria berdasarkan tahapan atau komponen cinta. Sedangkan pada lirik lagu *Rayuan Perempuan Gila* termasuk pada jenis cinta *Non-Love* (tanpa cinta). Jenis cinta yang sama sekali tidak ada cinta. Biasanya hubungan ini terjadi pada seseorang yang baru saja dikenal atau pada pertemuan singkat yang tidak melibatkan perasaan. Namun, dalam lirik *Rayuan Perempuan Gila* tokoh 'aku' seperti sudah gagal berkali-kali dalam menjalin hubungan.

*Tak pernah ada yang lama menungguku
sejak dulu
Yang terjadi sebelumnya, semua orang
takut padaku*

Rayuan Perempuan Gila, 2023

Pada lirik di atas menjelaskan bahwa tokoh 'aku' tidak pernah ada seseorang yang menunggunya dari dulu karena takut padanya.

*Menurutmu, berapa lama lagi kau kan
mencintaiku
Menurutmu, apa yang bisa terjadi dalam
sewindu
Menurutmu, apa benar saat ini kau masih
mencintaiku?
Menurutmu, apa yang bisa dicinta dari
diriku*

Rayuan Perempuan Gila, 2023

Lirik tersebut menggambarkan bahwa tokoh 'aku' dipenuhi rasa tidak percaya diri dan tidak yakin pada dirinya sendiri, dibuktikan pada lirik menggunakan kata *menurutmu...* Tokoh 'aku' mempertanyakan

apakah dirinya benar-benar layak untuk dicintai.

*Selalu tahu akan ditinggalkan
Namun, demi tuhan
Aku berusaha*

Rayuan Perempuan Gila, 2023

Lirik di atas memperkuat bahwa tokoh 'aku' dalam menjalin hubungan selalu ditinggalkan oleh pasangannya, tapi ia selalu berusaha untuk memperbaiki dirinya menjadi lebih baik. Lirik lagu *Rayuan Perempuan Gila* tidak mengandung komponen cinta dan dikatakan jenis cinta *Non-Love* karena pada lirik tersebut tidak bercerita tentang hubungan yang berlandaskan cinta namun yang ada hanya konflik batin tokoh tentang kesedihan yang dialami ketika ia selalu gagal dalam hubungannya itu.

2. Aspek Romansa dalam lirik lagu Semua Aku Dirayakan

Lirik lagu *Semua Aku Dirayakan* menggambarkan ketika tokoh 'aku' berhasil bertemu dengan seseorang yang mampu merayakan segalanya baik dan buruk yang ada di dalam pasangannya itu. Komponen cinta menjadi tahapan dalam sebuah hubungan yang melibatkan perasaan cinta. Tahapan ini yang terdiri dari *intimacy* (keintiman), *passion* (gairah), dan *commitment* (komitmen). Lirik lagu *Semua Aku Dirayakan* ditemukan komponen *intimacy* dan *passion*. Komponen *intimacy* (keintiman) merupakan situasi perasaan yang hangat, dan keinginan untuk membangun hubungan yang baik. Adanya komponen *intimacy* dibuktikan pada lirik lagu berikut :

*"Terima kasih, " katanya
Semua aku dirayakan
"Jangan menangis, "
Ku dibuai sampai tenang*

Semua Aku Dirayakan, 2023

Kutipan lirik di atas menunjukkan tokoh 'aku' yang selalu dihargai oleh pasangannya walau dalam keadaan terpuruk sekalipun pasangannya selalu ada dan mengerti

kebutuhan pasangannya, yaitu untuk saling mengerti dan menghargai pasangannya. Hubungan percintaan bukan hanya mencari seseorang yang sempurna untuk dirinya, namun tentang bagaimana seseorang itu mampu bertahan dan melengkapi segala kekurangan dan menghargai pasangannya.

*Tiada yang bilang badainya kan reda
Berhadapan dengan cahaya yang kerap
mebutakan
Tiada yang bilang jawaban kan datang
Jauh dari seram yang selama ini telah
kubayangkan
Semua aku dirayakan
Hati ku seberat dunia
Semua bentuknya kau rayakan
Menangis pun kau penuh tenang ku dibuai*

Semua Aku Dirayakan, 2023

Selain itu, pada lirik di atas juga menunjukkan kesetiaan pasangan terhadap tokoh 'aku' yang gundah dan banyak pertanyaan dalam dirinya, namun pasangannya menjadi orang yang mengerti tentang perasaan pasangannya. Lalu terdapat komponen *passion*, keadaan hubungan cinta yang didorong nafsu biologis, selain itu keadaan ini membuat keinginan hubungan tersebut untuk bersatu dengan orang yang dicintai. Komponen *passion* dalam lirik lagu *Semua Aku Dirayakan*, dibuktikan pada lirik lagu berikut :

*Diciumnya api marahku
Ternyata kacau bisa luluh
"Jangan menangis"
Biar tenang ku dibuai
Jika malam datang dan takut menyerang
Kau genggam apa yang kuragukan*

Semua Aku Dirayakan, 2023

Lirik lagu di atas menunjukkan adanya ketertarikan fisik yang dilakukan, yaitu berupa sentuhan yang dapat menenangkan pasangan terhadap kegelisahan yang sedang dialami oleh pasangan. Lirik lagu ini juga tergolong dalam jenis cinta. Jenis cinta yang ditemukan pada lirik lagu *Semua Aku Dirayakan* yaitu

Romantic love (cinta romantis). *Romantic love* merupakan jenis cinta yang melibatkan komponen *intimacy* dan *passion*. Jenis cinta ini terjadi pada orang yang sedang menjalani hubungan pacaran. Lirik lagu ini menunjukkan adanya pemenuhan seksual yang berupa sentuhan sebagai bentuk kasih sayang pasangan. Sehingga pada lirik lagu *Semua Aku Dirayakan* memiliki pola cinta yang mengisahkan awal hubungan mereka tumbuh dan menjalin kisah yang romantis bersama.

3. Aspek Romansa dalam lirik lagu Ah

Lirik lagu *Ah* berkisahkan tentang rasa bersyukur tokoh 'aku' yang dapat menemukan pasangan yang ia dambakan, hubungan yang terjalin dengan bahagia. Komponen cinta atau tahapan cinta dalam sebuah hubungan yang ditemukan dalam lirik lagu *Ah* yaitu *intimacy*, *passion*, dan *commitment*. Komponen yang lengkap terdapat dalam lagu ini membentuk cinta yang ideal karena ketiga komponen tersebut saling terikat dan berhubungan yang menjadikan cinta sempurna. Komponen *intimacy* membangun hubungan hangat pada pasangan, pada tahap ini perasaan kasmaran timbul untuk membangun situasi itu. Munculnya *intimacy* pada lirik lagu ini sebagai berikut:

*Ah... akhirnya cinta yang tak menguras air
mata
Penungguan lama yang terbayar
Beribu lautan yang ku layar sebelumnya
Akal kubilang pasti ini yang kudambakan*

Ah, 2023

Kutipan lirik di atas menggambarkan perasaan senang yang dirasakan tokoh 'aku' karena penantian yang panjang berbuah hasil ketika ia menemukan seseorang yang ia cari, yaitu seseorang yang mencitainya.

*Masa depan mungil atau mewah
Selama denganmu kujalani penuh
sumringah*

Ah, 2023

Lirik di atas juga mengungkapkan bahwa tokoh 'aku' tidak peduli dengan kehidupan

yang akan ia jalani nantinya dengan pasangannya itu, asal ia hidup bersama dengan pasangannya itu ia akan merasa senang. Lalu terdapat komponen *passion* yang berupa penerimaan keadaan tokoh akibat rasa ingin saling memiliki. Bentuk *passion* ditemukan pada lirik berikut :

*Dunia saksinya saat ku rekah
Dicinta penuh sehalus seharusnya
Aku bersinar saat kurekah
Dicinta penuh sebaik-baiknya
Bahagiaku kau usahakan*

Ah, 2023

Pada lirik di atas menunjukkan *passion* berupa dorongan motivasi yang dilakukan pasangan untuk melakukan usaha-usaha yang mampu membuat tokoh 'aku' merasa bahagia dan di apresiasi atas segala yang ia lakukan. Upaya-upaya ini yang membuahkan tokoh 'aku' merasa dicintai dengan sepenuh hati. Tidak hanya *intimacy* dan *passion*, ditemukan juga komponen cinta bentuk *commitment* dalam lirik lagu *Ah*. Komponen cinta berupa *commitment* merupakan keadaan pasangan yang mengutamakan rasa ingin selalu bersama dan hidup berdua bahagia, dibuktikan pada lirik berikut :

*Ah... baiknya tuhan
Tak ada doa yang terlewatkan
Masih kutipkan pinta lamaku
Untuk bermuara pada sandaran ingin aku*

Ah, 2023

Lirik tersebut menjelaskan bahwa adanya *commitment* yaitu untuk mengusahakan hubungannya. Ia berdo'a pada tuhan agar hubungannya itu sudah sesuai dengan apa yang ia inginkan sejak dulu. Kemudian jenis cinta pada lagu *Ah* yaitu *consummate love* (cinta sejati). Jenis cinta ini menjadi jenis cinta yang paling ideal dikarenakan komponen cinta yang ada di dalamnya lengkap, terdapat *intimacy*, *passion*, dan *commitment*. Pada jenis cinta ini hubungan akan mencapai jenjang serius akibat adanya keharmonisan yang tercipta dan rasa tanggung jawab. Selain itu,

hubungan terjalin secara seimbang karena adanya ketiga komponen cinta yang saling melengkapi.

Lirik lagu *Ah* merupakan fase akhir dalam album *Untuk Dunia, Cinta, dan Kotornya* yang berakhir bahagia pada kisah cinta tokoh. Akhir yang bahagia ini membuktikan bahwa cinta sejati harus memiliki tiga komponen cinta di dalamnya, yaitu *intimacy*, *passion*, dan *commitment*, karena setiap komponen yang ada akan membuktikan rasa suka atau cinta pada seseorang, begitu juga halnya jika hubungan tersebut memiliki ketiga komponen maka cinta itu sempurna dan pasangan berani untuk melanjutkan ke jenjang lebih serius dengan orang yang di cintainya.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, kesimpulan yang didapat yaitu tentang penelitian aspek romansa pada lirik lagu adalah ditemukan tahapan atau pola fase dalam lirik lagu yaitu pada lirik lagu *Rayuan Perempuan Gila*, *Semua Aku Dirayakan*, dan *Ah* pada album *Untuk Dunia, Cinta, dan Kotornya*. Tahapan ini ditemukan pada tiga lagu sesuai fasenya. Pada lirik lagu *Rayuan Perempuan Gila* tidak ditemukan satu pun komponen cinta, karena pada lirik lagu tersebut hanya ditemukan konflik tokoh yang tidak saling mencintai sehingga lirik lagu tidak mengandung tahapan cinta yang seharusnya ada pada sebuah hubungan. Jenis cinta inilah digolongkan sebagai jenis cinta *Non-Love* (tanpa cinta). Kemudian lirik lagu *Semua Aku Dirayakan* terdapat komponen cinta *intimacy*, berupa perlakuan penerimaan pasangan mengenai segala bentuk baik-buruk yang ada di dalam diri tokoh. Selain itu, ada *passion* yang berbentuk keinginan pasangan untuk menjaga tokoh dalam segala kesulitan maupun kondisi senang. Jenis cinta pada lirik lagu ini ialah *Romantic love* (cinta romantis). Lirik lagu *Ah* ditemukan komponen cinta yaitu komponen lengkap yang terdiri atas *intimacy* berbentuk rasa senang yang dialami tokoh tentang hari-hari yang di jalani bersama pasangannya, lalu komponen cinta *passion* dengan bentuk usaha-usaha yang dilakukan tokoh untuk mempertahankan hubungan bersama pasangannya itu, dan *commitment*

dengan keinginan mereka untuk tetap bersama. Jenis cinta berupa *consummate love* (cinta sejati).

DAFTAR PUSTAKA

- Intan, T. (2020). Formula Romance Dalam Perfect Romance Karya Indah Hanaco: Kajian Sastra Feminis. *Alayasastra*, 16(2), 301–316. <https://doi.org/10.36567/aly.v16i2.634>
- Islamia, D. N. (2020). Aspek Romansa Dalam Lirik Lagu Sal Priadi Berjudul “Ikat Aku Di Tulang Belikatmu”, “Melebur Semesta”, Dan Amin Paling Serious” (Kajian Psikologi Sastra). *Artikel*, 1–14.
- Kusuma, Agus Alam. 2017. Distansi Psikis Dalam Kumpulan Naskah Drama Dicari Guru Privat Imu Dunia dan Akhirat Karya Komunitas Masyarakat Lumpur (Kajian Semiotika Teater). Masters Thesis : Universitas Muhammadiyah Surabaya.
- Kurnia, D. N., & Setyarum, A. (2022). Aspek Romansa Dalam Novel Bukan Buku Nikah Karya Ria Ricis. *Prosiding Konferensi Ilmiah Pendidikan*, 3, 219–228.
- Musfiroh, V. (2023). *Potensi Alih Wahana Puisi Tiktok Karya Fiersa Besari Pada Pembelajaran Abad 21*. 63.
- Rezza Resdiansyah. (2019). Pemaknaan Lirik Lagu Yoshiwara Lament Karya Asa (Kajian Struktural Semiotika). *Jurnal Skripsi*, 8–29. <https://elibrary.unikom.ac.id/id/eprint/2157/>
- Yuliatin, R. R. (2019). Analisis Tekstual Novel the Devil in the Black Jeans Karya Aliazalea: Kajian Sastra-Formula Cawelti. *Humanitatis Journal on Language and Literature*, 5(2), 119.